

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden

### SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Feliksia Elma Gena Bas

NIM : PO.5303209201181

Pekerjaan : Mahasiswa

Dengan ini bermaksud melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker Serviks Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Siswi di SMA Katolik Sint Carolus Kupang”**. Saya berjanji bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian kepada saudara serta lingkungan sendiri. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan dipergunakan hanya untuk kepentingan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang deteksi dini dan pencegahan kanker serviks, Jika saudara bersedia menjadi responden pada penelitian ini, maka saya lampirkan lembar persetujuan untuk saudara tandatangani sebagai bentuk kesediaan yang sah sebagai responden pada penelitian saya ini. Atas perhatian dan kesediaan saudara/i menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Feliksia Elma Gena Bas  
NIM : PO.5303209201181

## Lampiran 2. Lembar Informed Consent

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (*informed consent*)

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

No.responden : ..... (diisi oleh peneliti)

Nama : .....

Umur : .....thn

Alamat : .....

No. Hp : .....

Setelah diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian ini dan adanya jaminan kerahasiaan, maka : saya bersedia  saya tidak bersedia

Terlibat sebagai partisipan dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker Serviks Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Siswi di SMA Katolik Sint Carolus Kupang”**. Surat persetujuan ini saya tandatangani tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Saya berharap hasil penelitian dapat meningkatkan tingkat pengetahuan saya tentang deteksi dini dan pencegahan kanker serviks. Dengan menandatangani surat persetujuan ini, saya menyatakan kesediaan/ketidaksediaan saya menjadi responden dalam penelitian ini.

Peneliti

Kupang, April 2024

Partisipan

---

Saksi

### Lampiran 3. Lembar Kuesioner

**KUESIONER**  
**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG DETEKSI DINI DAN**  
**PENCEGAHAN KANKER SERVIKS MENGGUNAKAN MEDIA**  
**AUDIOVISUAL TERHADAP PENGETAHUAN SISWI**  
**DI SMA KATOLIK SINT CAROLUS KUPANG**

---

Nama Peneliti :

Tanggal Penelitian :

#### A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah dengan cermat dan teliti setiap item pertanyaan/ Pernyataan dalam kuesioner ini.
2. Pilihlah jawaban yang sesuai menurut anda dengan cara memberi tanda centang ( √ ) pada kotak pilihan yang tersedia.
3. Isilah titik-titik yang tersedia dengan jawaban yang benar dan jujur.

#### B. Data Diri

1. Nama (Inisial) :
2. Umur :
3. BB/TB : kg/ cm
4. Nomor Hp/WA :
5. Alamat :
6. Apakah ada anggota keluarga yang pernah menderita kanker serviks :  
 Ya       Tidak

### **C. Pengetahuan Kanker Serviks**

1. Kanker leher rahim (serviks) merupakan penyakit ?
  - a. Penyakit ganas yang disebabkan oleh bakteri dan menyerang rahim
  - b. Penyakit ganas yang disebabkan oleh virus dan menyerang leher rahim
  - c. Penyakit ganas yang menyerang rahim dengan pertumbuhan sel yang cepat
2. Apa penyebab kanker serviks ?
  - a. Virus HPV
  - b. Bakteri
  - c. Jamur
3. Apakah gejala-gejala kanker leher rahim/kanker serviks?
  - a. Terasa nyeri di vagina
  - b. Keputihan dan perdarahan
  - c. Mual dan muntah
4. Kanker serviks pada stadium lanjut memiliki gejala ?
  - a. Keputihan
  - b. Penurunan berat badan yang drastis
  - c. Pendarahan berlebihan di vagina di dalam siklus menstruasi
5. Faktor resiko dari kanker serviks, kecuali ?
  - a. Jumlah kelahiran
  - b. Hamil usia tua
  - c. Merokok
6. Mengapa wanita yang merokok beresiko lebih besar untuk terkena kanker serviks?
  - a. Karena rokok mengandung zat-zat yang berbahaya
  - b. Karena rokok mengandung zat karsinogen
  - c. Karena kandungan nikotin pada rokok

7. Mengapa berganti-ganti pasangan dapat memperbesar resiko untuk terkena kanker serviks?
- Karena hubungan seks dapat menularkan virus HPV
  - Karena dengan banyak pasangan, kemungkinan untuk tertular virus HPV semakin besar
  - Karena dengan bersentuhan saja sudah menularkan virus HPV
8. Kanker serviks biasanya menyerang wanita berusia?
- 18-25 tahun
  - 25-35 tahun
  - 35-55 tahun
9. Apa kepanjangan dari HPV?
- Human Papilloma Virus
  - Human Papil Virus
  - Human Papilo Virus
10. Ada berapa stadium kanker serviks?
- 4 stadium
  - 3 stadium
  - 2 stadium

#### **D. Pengetahuan Tentang Cara Pencegahan Kanker Serviks**

Berilah tanda (v) pada salah satu kolom di bawah ini !

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1.	Agar terhindar dari kanker leher rahim (serviks), sebaiknya tidak berganti-ganti pasangan?		
2.	Agar terhindar dari kanker serviks, sebaiknya mempunyai banyak anak?		

3.	Keterlambatan dalam mendeteksi kanker serviks dapat mengakibatkan tidak tertolongnya penderita kanker serviks tersebut?		
4.	Apa perlu vaksinasi HPV?		
5.	Apakah penggunaan pembersih vagina yang mengandung antiseptik dapat mencegah kanker serviks?		
6.	Kebersihan alat kelamin penting untuk mencegah terserangnya kanker serviks?		
7.	Apa perlu dilakukan PAP SMEAR untuk mencegah terserangnya kanker serviks?		
8.	PAP SMEAR merupakan deteksi awal untuk mengatasi kanker serviks?		
9.	PAP SMEAR dapat mencegah kanker serviks?		

Sumber : Kuesioner diadopsi dari Febriawanfi Raysha Anggraini (2014)

#### **Lampian 4. Kunci Jawaban Kuesioner**

##### **A. Pengetahuan Kanker Serviks**

1. B
2. A
3. B
4. B
5. B
6. C
7. B
8. C
9. A
- 10.A

##### **B. Pengetahuan Tentang Cara Pencegahan Kanker Serviks**

1. Ya
2. Tidak
3. Ya
4. Ya
5. Tidak
6. Ya
7. Ya
8. Ya
9. Tidak



## Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Pengambilan Data



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG**  
Jln. Piet A. Tallo Liliba – Kupang, Telp.: (0380) 8800256  
Fax. (0380) 8800256; Email: poltekkeskupang@yahoo.com



Nomor : PP.08.02/1/10128/2023  
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal

28 November 2023

Yth. Kepala Sekolah SMAK Sint Carolus Kota Kupang  
di  
Tempat

Sehubungan dengan penulisan Proposal Skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Tahap Akademik Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang, maka bersama ini kami mohon diberikan ijin untuk melakukan Pengambilan Data Awal kepada:

Nama Peneliti : Feliksia Elma Bas  
NIM : PO5303209201181  
Jurusan/Prodi : Keperawatan/PPN  
Judul Penelitian : "Pengaruh Edukasi Tentang Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker Serviks Menggunakan Media Audio Visual terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi SMA Katholik Sint Carolus Kupang Tahun 2023"  
Waktu Penelitian : November 2023

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan  
Kementerian Kesehatan Kupang,



Irfan, SKM., M.Kes



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 6. Lembar ACC Judul



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
 SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
 POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG  
 Direktorat: Jln. Piet A. Tallo Liliba - Kupang, Telp.: (0380) 8800256;  
 Fax (0380) 8800256; Email: [poltekkeskupang@yahoo.com](mailto:poltekkeskupang@yahoo.com)



BUKTI ACC JUDUL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : FELIXIA ELMA GENA BAS

NIM : PO5303209201181

No	Hari/ Tanggal	Judul skripsi	Paraf Pembimbing
1.	Kamis, 23 November 2023	Pengaruh Edukasi Tentang Deteksi Dini Dan Pencegahan kanker Serviks menggunakan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Di SMA kabedik Sint Carolus Kupang Tahun 2023	
2.	Jumadl, 24 November 2023	Pengaruh Edukasi Deteksi Dini kanker serviks Berbasis Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja SMA Sint Carolus Kupang	


Kupang, 24 November 2023

Mengetahui,  
 Pembimbing 1

  
 Simon Sani Kleden, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

NIP.197409061997032005

Pembimbing 2

  
 Antonia H. Hamu, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIP.197409191998032013

## Lampiran 7. Lembar Konsultasi Bimbingan



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
 SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
 POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG  
 Direktorat: Jln. Piet A. Tallo Liliba - Kupang, Telp.: (0380) 8800256;  
 Fax (0380) 8800256; Email: [poltekkeskupang@yahoo.com](mailto:poltekkeskupang@yahoo.com)



### LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI MAHASISWA

Nama Mahasiswa : FELIKSIA ELMA GENA BAS

NIM : PO5303209201181

No	Hari/ Tanggal	Topik Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	Rabu, 22 November 2023	- Mengkonsultasikan judul proposal - Menambahkan keterangan tempat dan waktu pada judul - Penjelasan persyaratan pada latar belakang	
2.	Kamis, 23 November 2023	Mengkonsultasikan BAB I Pendahuluan pada proposal penelitian	
3.	Jumad, 24 November 2023	Mengkonsultasikan revisi BAB I	
4.	Kamis, 21 Desember 2023	Melakukan konsultasi pada BAB II dan BAB III	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi

Ns. Yoany M.V.B. Aty, S.Kep., M.Kep  
 NIP.197908052001122001

Kupang, November 2023

Pembimbing Utama

Simon Sani Kleden, S.Kep., Ns., M.Kep  
 NIP.197409061997032005



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG  
Direktorat: Jln. Piet A. Tallo Liliba - Kupang, Telp.: (0380) 8800256;  
Fax (0380) 8800256; Email: [poltekkeskupang@yahoo.com](mailto:poltekkeskupang@yahoo.com)



**LEMBAR KONSULTASI**  
**BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI MAHASISWA**

Nama Mahasiswa : FELIKSIA ELMA GENA BAS

NIM : PO5303209201181

No	Hari/ Tanggal	Topik Konsultasi	Paraf Pembimbing
5.	Jumadl, 22 Desember 2023	-Melakukan konsultasi revisi BAB III - Mengkonsultasikan Kuesioner	
6.	Jumadl, 5 Januari 2024	sudah di acc	
7.			
8.			

Kupang, November 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Ns. Yoany M.V.B. Aty., S.Kep., M.Kep

NIP.197908052001122001

Pembimbing Utama

Simon Sani Kleden, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP.197409061997032005





KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG  
Direktorat: Jln. Piet A. Tallo Liliba - Kupang, Telp.: (0380) 8800256;  
Fax (0380) 8800256; Email: [poltekkeskupang@yahoo.com](mailto:poltekkeskupang@yahoo.com)



**LEMBAR KONSULTASI  
BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI MAHASISWA**

Nama Mahasiswa : FELIXIA ELMA GENA BAS

NIM : PO5303209201181

No	Hari/ Tanggal	Topik Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	Jumad, 24 November 2023	- Mengkonsultasikan judul proposal - Penjelasan syarat judul	
2.	Jumad, 22 Desember 2023	- Mengkonsultasikan BAB I, BAB II dan BAB III - Mengkonsultasikan kuesioner	
3	Senin, 8 Januari 2024	Mengkonsultasikan BAB III	
4	Senin, 8 Januari 2024	Mengkonsultasikan revisi BAB III	

Kupang, November 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Ns. Yoany M.V.B. Aty, S.Kep., M.Kep

NIP.197908052001122001

Pembimbing Utama-Pendamping

Antonia H. Hamu, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP.197409191998032013



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
 SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
 POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG**  
 Direktorat: Jln. Piet A. Tallo Liliba - Kupang, Telp.: (0380) 8800256;  
 Fax (0380) 8800256; Email: poltekkeskupang@yahoo.com



**LEMBAR KONSULTASI  
 BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI MAHASISWA**

Nama Mahasiswa : FELIXIA ELMA GENA BAS

NIM : PO5303209201181

No	Hari/ Tanggal	Topik Konsultasi	Paraf Pembimbing
5.	Selasa, 09 Januari 2024	Mengkonsultasikan media, kuesioner, JAP dan materi	
6.	Selasa, 09 Januari 2024	Mengkonsultasikan BAB III Melambatkan Kerangka Kerja	
7.	Rabu, 10 Januari	Mengkonsultasikan revisi BAB III Memperbaiki Kesalahan Penulisan	
8.	Rabu, 10 Januari 2024	Mengkonsultasikan proposal dari BAB I, II dan III	

Kupang, November 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Ns. Yoany M.V.B. Aty, S.Kep., M.Kep

NIP.197908052001122001

Pembimbing Utama *Pendamping*

Antonia H. Hamu, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP.197409191998032013



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
 SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
 POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG  
 Direktorat: Jln. Piet A. Tallo Liliba - Kupang, Telp.: (0380) 8800256;  
 Fax (0380) 8800256; Email: [poltekkeskupang@yahoo.com](mailto:poltekkeskupang@yahoo.com)



**LEMBAR KONSULTASI  
 BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI MAHASISWA**

Nama Mahasiswa : FELIKSIA ELMA GENA BAS  
 NIM : PO5303209201181

No	Hari/ Tanggal	Topik Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	Kamis, 11 Januari 2024	ada tugas ujian proposal	

Kupang, November 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Ns. Yoany M.V.B. Aty, S.Kep.,M.Kep  
 NIP.197908052001122001

Pembimbing Utama

Antonia H. Haru, S. Kep.,Ns.,M.Kep  
 NIP.197409191998032013








KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG

Direktorat: Jln. Piet A. Tallo Liliba - Kupang, Telp.: (0380) 8800256;  
Fax (0380) 8800256; Email:



LEMBAR KONSULTASI  
BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama Mahasiswa : FELIXIA ELMA GENA BAS  
NIM : PO5303209201181

No	Hari/ Tanggal	Topik Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	Jumad, 14 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki isi dan penulisan Bab 4</li><li>- Perbaiki tanda baca</li></ul>	 Simon Sani Kloden, S.Kep.Ns., M.Kep
2.	Rabu, 19 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki Bab 3, sesuaikan dengan tujuan dan manfaat di Bab 1.</li><li>- Sesuaikan dengan hipotesis</li></ul>	 Simon Sani Kloden, S.Kep.Ns., M.Kep
3.	Kamis, 20 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>- Lengkapi Bab 1- 5, lampirkan lampiran</li><li>- Buatlah abstrak</li></ul>	 Simon Sani Kloden, S.Kep.Ns., M.Kep
4.	Senin, 24 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki abstrak</li><li>- Buatlah draft jurnal</li></ul>	 Simon Sani Kloden, S.Kep.Ns., M.Kep
5.	Selasa, 25 Juni 2024	Acc skripsi	 Simon Sani Kloden, S.Kep.Ns., M.Kep





KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG




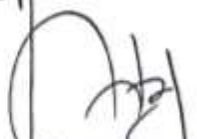

Direktorat: Jln. Piet A. Tallo Liliba - Kupang, Telp.: (0380) 8800256;  
Fax (0380) 8800256; Email:



LEMBAR KONSULTASI  
BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama Mahasiswa : FELIKSIA ELMA GENA BAS

NIM : PO5303209201181

No	Hari/ Tanggal	Topik Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	Kamis, 06 Juni 2024	- Mengkonsultasikan Bab 4 dan Bab 5 - Memperbaiki kesalahan penulisan kata/kalimat	 Antonia H. Hamu, S.Kep.Ns.,M.Kep
2.	Senin, 10 Juni 2024	- Mengkonsultasikan revisi Bab 4 dan Bab 5 - Memperbaiki kesalahan penulisan kalimat - Perbaiki pada Bab 4 pembahasan dan keterbatasan penelitian	 Antonia H. Hamu, S.Kep.Ns.,M.Kep
3.	Selasa, 11 Juni 2024	- Mengkonsultasikan revisi Bab 4 dan Bab 5 - Perbaiki pada Bab 4 penulisan kalimat/kata	 Antonia H. Hamu, S.Kep.Ns.,M.Kep
4.	Jumad, 28 Juni 2024	- Mengkonsultasikan pembahasan pada Bab 4 - Mengkonsultasikan sama pada Bab 5 - Perbaiki penulisan kata atau kalimat yang tepat	 Antonia H. Hamu, S.Kep.Ns.,M.Kep
5.	Jumad, 28 Juni 2024	dan juga ujian hbsi	 Antonia H. Hamu, S.Kep.Ns.,M.Kep

## **Lampiran 8. Satuan Acara Penyuluhan (SAP)**

### **SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP) “DETEKSI DINI DAN PENCEGAHAN KANKER SERVIKS”**

Topik : Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker Serviks  
Sasaran : Siswi kelas XI  
Hari/Tanggal : April 2024  
Waktu : 30 menit  
Tempat : SMA Katolik Sint Carolus Kupang  
Metode : Menonton Video  
Media : Audiovisual

---

#### **A. Tujuan**

##### 1) Tujuan Umum

Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan responden dapat memahami tentang deteksi dini dan pencegahan kanker serviks.

##### 2) Tujuan Khusus

Setelah menonton audiovisual yang telah diberikan, diharapkan responden dapat :

- a) Mengetahui definisi kanker serviks
- b) Mengetahui etiologi kanker serviks
- c) Mengetahui manifestasi klinis kanker serviks
- d) Mengetahui diagnosis kanker serviks
- e) Mengetahui klasifikasi kanker serviks
- f) Mengetahui pencegahan kanker serviks
- g) Mengetahui pengobatan kanker serviks
- h) Mengetahui faktor risiko kanker serviks

## B. Materi

1. Definisi kanker serviks
2. Etiologi kanker serviks
3. Manifestasi klinis kanker serviks
4. Diagnosis kanker serviks
5. Klasifikasi kanker serviks
6. Pencegahan kanker serviks
7. Pengobatan kanker serviks
8. Faktor risiko kanker serviks

## C. Media

Audiovisual tentang deteksi dini dan pencegahan kanker serviks

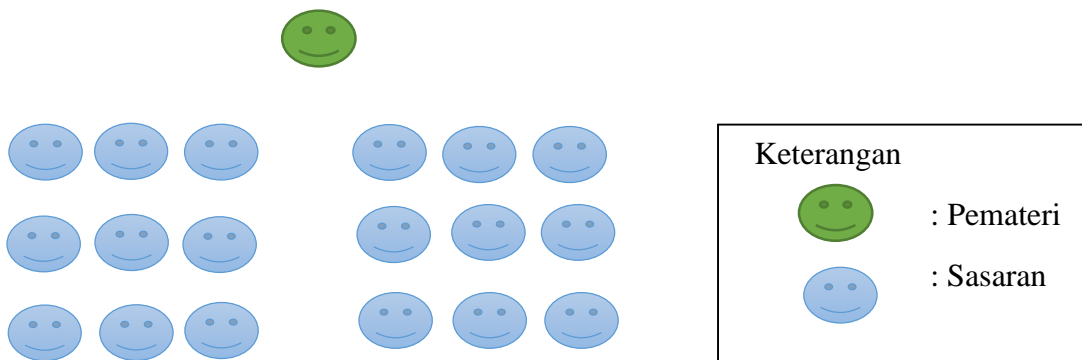
## D. Metode

Menonton Audiovisual

## E. Pengorganisasian

Pemateri : Feliksia Elma Gena Bas

## F. Setting Tempat



### G. Perencanaan Pelaksanaan

No	Waktu	Tahap	Kegiatan Penyuluhan	Peserta/Sasaran
1.	5 menit	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menjelaskan tujuan</li> <li>4. Membuat kontrak waktu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam</li> <li>2. Mendengarkan</li> <li>3. Memperhatikan</li> </ol>
2.	15 menit	Materi/Inti	Penyampaian materi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi kanker serviks</li> <li>2. Etiologi kanker serviks</li> <li>3. Manifestasi klinis kanker serviks</li> <li>4. Diagnosis kanker serviks</li> <li>5. Klasifikasi kanker serviks</li> <li>6. Pencegahan kanker serviks</li> <li>7. Pengobatan kanker serviks</li> <li>8. Faktor risiko kanker serviks.</li> </ol>	Memperhatikan/ menonton audiovisual yang diberikan.
3.	5 menit	Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan kesempatan kepada peserta/sasaran untuk bertanya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan hal – hal yang belum jelas.</li> </ol>

			2. Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang belum jelas.	2. Memperhatikan jawaban dari penyuluh.
4.	5 menit	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.</li> <li>2. Melakukan evaluasi.</li> <li>3. Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan kesimpulan dari materi penyuluhan yang telah disampaikan.</li> <li>2. Menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh penyuluh.</li> <li>3. Menjawab salam</li> </ol>

#### **H. Kriteria Evaluasi**

1. Responden dapat mengetahui tentang definisi kanker serviks
2. Responden dapat mengetahui tentang etiologi kanker serviks
3. Responden dapat mengetahui tentang manifestasi klinis kanker serviks
4. Responden dapat mengetahui tentang diagnosis kanker serviks
5. Responden dapat mengetahui tentang klasifikasi kanker serviks
6. Responden dapat mengetahui tentang pencegahan kanker serviks
7. Responden dapat mengetahui tentang pengobatan kanker serviks
8. Responden dapat mengetahui tentang faktor risiko kanker serviks.

## MATERI PENYULUHAN

### A. Definisi Kanker Serviks

Kanker serviks adalah kanker di bagian sistem reproduksi wanita. Serviks adalah bagian sempit yang ada di sebelah bawah uterus (rahim). Serviks merupakan sebuah saluran dimana serviks menghubungkan uterus dengan vagina. Kanker leher rahim adalah kanker yang berasal dan tumbuh pada serviks. Khususnya berasal dari epitel atau lapisan luar permukaan serviks. Disebabkan oleh infeksi virus HPV. Kanker leher rahim adalah tumor ganas yang tumbuh di dalam leher (serviks) bagian terendah dari rahim yang menempel pada puncak vagina. Kanker rahim disebut juga kanker serviks atau kanker leher rahim atau kanker mulut rahim yang menyerang bagian mulut atau leher rahim. Bagian ini adalah bagian bawah rahim yang menonjol atau menjorok ke rongga dalam vagina (Masriadi, 2021).

Kanker serviks atau yang lebih dikenal dengan kanker leher rahim adalah tumbuhnya sel-sel tidak normal pada rahim. Sel-sel yang tidak normal ini berubah menjadi kanker. Perbatasan antara epitel skuamosa dan torak pada ostium serviks disebut pita peralihan, daerah peralihan inilah yang menjadi tempat predileksi timbulnya tumor. Banyak kasus pada kanker serviks berupa karsinoma epitel skuamosa, tumor tumbuh secara lokal (Lilieik, 2022).

### B. Etiologi Kanker Serviks

Human papillomavirus (HPV) merupakan penyebab dari kanker serviks. Sedangkan penyebab banyak kematian pada kaum wanita adalah virus HPV tipe 16 dan 18. Virus ini sangat mudah berpindah dan menyebar, tidak hanya melalui cairan, tapi juga bisa berpindah melalui sentuhan kulit. Selain itu, penggunaan wc umum yang sudah terkena virus HPV, dapat menjangkit seseorang yang menggunakannya jika tidak membersihkan dengan baik (Lilieik, 2022).

Kanker serviks akan terjadi jika sel serviks menjadi abnormal dan membelah secara tak terkendali. Jika sel serviks terus membelah maka akan terbentuk suatu massa jaringan yang disebut tumor yang bisa bersifat jinak atau ganas. Jika tumor tersebut ganas, maka keadaannya disebut kanker serviks. Kanker serviks disebabkan oleh *human papillomavirus* atau lebih dikenal dengan virus HPV. Virus kanker serviks spesifik dan hanya tumbuh di dalam sel manusia. Terutama pada sel-sel lapisan permukaan atau epitel mulut rahim. *Human papillomavirus* (HPV) merupakan etiologi 99,7 % kanker serviks di seluruh dunia. Sebagian besar HPV akan menghilang dengan sendirinya karena tubuh memiliki sistem kekebalan alami dan sebagian HPV yang tidak menghilang dan justru menetap. HPV yang menetap inilah yang menyebabkan perubahan sel normal serviks menjadi kanker serviks. *Human papillomavirus* (HPV) memegang peranan penting dalam hal terjadinya kanker leher rahim. Seseorang mengidap HPV seumur hidup virus tersebut akan berada pada tubuh orang tersebut, saat ini belum ada teknologi kedokteran termasuk yang paling maju sekaligus yang bisa membunuh virus tersebut sampai tuntas pada tubuh seseorang. Pencegahan terhadap masuknya virus ini sangatlah penting dalam hal mencegah terjadinya kanker leher rahim (Masriadi, 2021).

### **C. Manifestasi Klinis Kanker Serviks**

Perubahan prakanker pada serviks biasanya tidak menimbulkan gejala dan perubahan ini tidak terdeteksi kecuali jika wanita tersebut menjalani pemeriksaan panggul dan pap smear. Gejala biasanya baru muncul ketika sel serviks yang abnormal berubah menjadi keganasan dan menyusup ke jaringan disekitarnya. Pada saat ini akan timbul gejala sebagai berikut (Masriadi, 2021).

1. Perdarahan vagina yang abnormal, terutama diantaranya dua menstruasi, setelah melakukan hubungan seksual dan setelah menopause.
2. Menstruasi abnormal (lebih lama dan lebih banyak).

3. Keputihan yang menetap, dengan cairan yang encer, berwarna pink, coklat, mengandung darah atau hitam serta berbau busuk.

Gejala dari kanker serviks stadium lanjut yaitu :

1. Nafsu makan berkurang, penurunan berat badan dan kelelahan.
2. Nyeri panggul, punggung atau tungkai.
3. Dari vagina keluar air kemih atau tinja.
4. Patah tulang (fraktur).

Menurut Liliek (2022), gejala pada kanker serviks stadium akhir yaitu :

1. Terjadinya hematuria atau darah dalam urine
2. Bermasalah saat buang air kecil karena penyumbatan ginjal atau ureter
3. Perubahan pada kebiasaan buang air besar dan kecil
4. Penurunan berat badan
5. Pembengkakan pada salah satu kaki
6. Nyeri pada tulang
7. Kehilangan selera makan
8. Rasa nyeri pada punggung dan samping, ini disebabkan pembengkakan pada ginjal (Liliek, 2022)

#### **D. Diagnosis Kanker Serviks**

Menurut Masriadi (2021), diagnosis ditegakkan berdasarkan gejala dan hasil pemeriksaan yaitu sebagai berikut :

##### **1. Pap Smear**

Pap smear dapat mendeteksi sampai 90 % kasus kanker serviks secara akurat dan dengan biaya yang tidak terlalu mahal. Akibatnya angka kematian kanker serviks pun menurun sampai lebih dari 50 %. Setiap wanita yang telah aktif secara seksual atau usianya telah mencapai 18 tahun, sebaiknya menjalani pap smear secara teratur yakni 1 kali/tahun. Jika selama 3 kali berturut-turut menunjukkan hasil yang normal, pap smear bisa dilakukan 1 kali dalam 2-3



tahun. Hasil pemeriksaan pap smear menunjukkan stadium dari kanker serviks:

- a. Normal
- b. Displasia ringan (perubahan dini yang belum bersifat ganas).
- c. Displasia berat (perubahan lanjut yang belum bersifat ganas).
- d. Karsinoma in situ (kanker yang terbatas pada lapisan serviks paling luar).
- e. Kanker invasif (kanker telah menyebar ke lapisan serviks yang lebih dalam atau ke organ tubuh lainnya).

## 2. Biopsi

Biopsi dilakukan jika pada pemeriksaan panggul tampak suatu pertumbuhan atau luka pada serviks atau jika pap smear menunjukkan suatu abnormalitas atau kanker.

## 3. Kolposkopi (pemeriksaan serviks dengan lensa pembesar)

## 4. Tes Schiller

Serviks diolesi dengan larutan yodium, sel yang sehat warnanya akan berubah menjadi coklat sedangkan sel yang abnormal warnanya menjadi putih atau kuning.

Menentukan stadium kanker, dilakukan beberapa pemeriksaan yaitu antara lain :

- a. Sistoskopi
- b. Rontgen dada
- c. Urografi intravena
- d. Sigmoidoscope
- e. Skening tulang dan hati
- f. Barium enema.

## 5. Inspeksi visual asam asetat (IVA)

Prosedur tes IVA (inspeksi visual asam asetat) adalah dengan cara mengolesi permukaan serviks dengan asam asetat 3-5 %. Tes IVA merupakan alternatif

skrining untuk kanker serviks, dimana pemeriksaannya sangat mudah dan praktis untuk dilakukan, bahkan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan non dokter ginekologi, bidan praktik dan tenaga kesehatan yang terlatih dan berkompeten. Dinyatakan *acetowhite* positif bila tampak bercak-bercak putih pada permukaan serviks yang abnormal (Lilieik, 2022).

#### **E. Klasifikasi Kanker Serviks**

Menurut Masriadi (2021), adapun tahap-tahap stadium kanker leher rahim (serviks) berdasarkan *International Federation of Gynecology and Obstetric* (IFGO) yaitu :

##### **1. Stadium I**

Kanker telah tumbuh ke lapisan dalam serviks, namun belum menyebar ke luar area serviks. Pada tahap ini dokter mampu melihat kanker tanpa bantuan mikroskop.

- a. Stadium 1A1 dengan kedalaman <3 mm dan luas <7 mm.
- b. Stadium 1A2 dengan kedalaman 3-5 mm dan luas <7 mm.
- c. Stadium 1B1 dengan luas <4 mm.
- d. Stadium 1B2 dengan luas >4 mm.

##### **2. Stadium II**

Stadium ini perkembangan kanker telah membesar dan sudah mampu dilihat tanpa bantuan mikroskop. Kanker telah melebar keluar mulut rahim, namun belum sampai ke dinding panggul dan hanya mencapai bagian rongga atas rongga vagina.

- a. Stadium IIA kanker telah mencapai daerah permukaan dinding rongga vagina meski belum masuk ke jaringan lebih dalam.
- b. Stadium IIB kanker telah menyebar ke daerah dinding vagina dan serviks tetapi belum mencapai dinding panggul.

### 3. Stadium III

Kanker telah meluas ke bagian jaringan lunak vagina dan serviks sepanjang dinding panggul. Pada stadium ini memungkinkan terjadinya hambatan saluran kemih karena terjepit oleh desakan tumor ganas.

### 4. Stadium IV

Stadium ini adalah stadium lanjut dengan tingkat keparahan.

- a. Stadium IVA dimana kanker telah menyebar ke organ terdekat seperti kandung kemih, rektum atau usus besar.
- b. Stadium IVB kanker menyebar sampai ke organ lain seperti paru atau hati.

## **F. Pencegahan Kanker Serviks**

Ada dua cara untuk mencegah kanker serviks yaitu mencegah terjadinya infeksi HPV dan melakukan pemeriksaan pap smear secara teratur. Pap smear adalah (tes papanicolaou) adalah suatu pemeriksaan mikroskopik terhadap sel yang diperoleh dari apusan serviks. Pada pemeriksaan pap smear, contoh sel serviks diperoleh dengan bantuan sebuah spatula yang terbuat dari kayu atau plastik (yang dioleskan bagian luar serviks) dan sebuah sikat kecil (yang dimasukkan ke dalam saluran servikal). Sel serviks lalu dioleskan pada kaca objek lalu diberi pengawet dan dikirimkan ke laboratorium untuk diperiksa. 24 jam sebelum menjalani pap smear, sebaiknya tidak melakukan pencucian atau pembilasan vagina, tidak melakukan hubungan seksual, tidak berendam dan tidak menggunakan tampon. Pap smear sangat efektif dalam mendeteksi perubahan prakanker pada serviks tampak abnormal, biasanya dilakukan kolposkopi dan biopsi. Adapun untuk melakukan pap smear secara teratur yaitu (Masriadi, 2021):

1. Setiap tahun untuk wanita yang berusia 35 tahun.
2. Setiap tahun untuk wanita yang berganti-ganti pasangan seksual atau pernah menderita infeksi HPV atau kutil kelamin.
3. Setiap tahun untuk wanita yang memakai pil KB.

4. Setiap 2-3 kali untuk wanita yang berusia diatas 35 tahun jika 3 kali pap smear berturut-turut menunjukkan hasil negatif atau untuk wanita yang telah menjalani histerektomi bukan karena kanker.
5. Hasil pap smear sering menunjukkan abnormal setelah penilaian dan pengobatan prakanker maupun kanker serviks.

Mengurangi kemungkinan terjadinya kanker serviks sebaiknya (Masriadi, 2021):

1. Anak perempuan yang berusia 18 tahun tidak boleh melakukan hubungan seksual sebelum menikah.
2. Jangan melakukan hubungan seksual dengan penderita kutil kelamin atau gunakan kondom untuk mencegah penularan kutil kelamin.
3. Jangan berganti-ganti pasangan seksual.
4. Berhenti merokok

Pemeriksaan panggul setiap tahun (termasuk pap smear) harus dimulai ketika seorang wanita mulai aktif melakukan hubungan seksual atau pada usia 20 tahun. Setiap hasil yang abnormal harus diikuti dengan pemeriksaan kolposkopi dan biopsi. Beberapa peneliti telah membuktikan bahwa vitamin A berperan dalam menghentikan atau mencegah perubahan keganasan pada sel, seperti yang terjadi pada permukaan serviks.

5. Tidak mencuci vagina terlalu sering

Wanita yang peduli penampilan selalu ingin membahagiakan pasangan seringkali merawat bagian kelaminnya secara berlebihan, memiliki vagina yang selalu bersih dan wangi, tetapi wanita harus berhati-hati, uji penelitian menunjukkan bahwa produk pembersih vagina yang mengandung antiseptik dan deodoran berisiko menimbulkan iritasi permukaan jaringan lunak vagina. Iritasi ini dapat memicu reaksi sel kulit menjadi tidak normal dan berpotensi menjadi tumor bahkan kanker.

## **G. Pengobatan Kanker Serviks**

Menurut Masriadi (2021), pemilihan pengobatan untuk kanker serviks tergantung kepada lokasi dan ukuran tumor, stadium penyakit, usia, keadaan umum penderita dan rencana penderita untuk hamil lagi.

### **1. Pembedahan**

Pada karsinoma in situ (kanker yang terbatas pada lapisan serviks paling luar), seluruh kanker sering kali dapat diangkat dengan bantuan pisau bedah ataupun melalui LEEP. Dengan pengobatan tersebut, penderita masih biasa memiliki anak. Karena kanker bisa kembali kambuh, dianjurkan untuk menjalani pemeriksaan ulang dan pap smear setiap 3 bulan selama 1 tahun pertama dan selanjutnya setiap 6 bulan. Jika penderita tidak memiliki rencana untuk hamil lagi, dianjurkan untuk menjalani histerektomi. Pada kanker invasif, dilakukan histerektomi dan pengangkatan struktur di sekitarnya (prosedur ini disebut histerektomi radikal) serta kelenjar getah bening. Pada wanita muda, ovarium (indung telur) yang normal dan masih berfungsi tidak diangkat.

### **2. Terapi penyinaran**

Terapi penyinaran (radioterapi) efektif untuk mengobati kanker invasif yang masih terbatas pada daerah panggul. Pada radioterapi digunakan sinar berenergi tinggi untuk merusak sel kanker dan menghentikan pertumbuhannya. Ada dua macam radioterapi yaitu :

- a. Radiasi eksternal : Sinar berasal dari sebuah mesin besar. Penderita tidak perlu dirawat di rumah sakit, penyinaran biasanya dilakukan sebanyak 5 hari/minggu selama 5-6 minggu.
- b. Radiasi internal : Zat radioaktif terdapat di dalam sebuah kapsul dimasukkan langsung kedalam serviks. Kapsul ini dibiarkan selama 1-3 hari dan selama itu penderita dirawat di rumah sakit. Pengobatan ini bisa diulang beberapa kali selama 1-2 minggu.

Efek samping dari terapi penyinaran adalah :

- a. Iritasi rektum dan vagina
- b. Kerusakan kandung kemih dan rektum
- c. Ovarium berhenti berfungsi.

### 3. Kemoterapi

Jika kanker telah menyebar ke luar panggul, kadang dianjurkan untuk menjalani kemoterapi. Pada kemoterapi digunakan obat-obatan untuk membunuh sel kanker. Obat anti-kanker bisa diberikan melalui suntikan intravena atau melalui mulut. Kemoterapi diberikan dalam suatu siklus, artinya suatu periode pengobatan diselingi dengan periode pemulihan, lalu dilakukan pengobatan, diselingi dengan pemulihan, begitu seterusnya.

### 4. Terapi biologis

Terapi biologis digunakan zat untuk memperbaiki sistem kekebalan tubuh dalam melawan penyakit. Terapi biologis dilakukan pada kanker yang telah menyebar ke bagian tubuh lainnya.

### 5. Terapi alternatif dan tradisional

Banyak terapi alternatif di Indonesia yang menawarkan kesembuhan penderita dari kanker. Kasus pengobatan alternatif yang ternyata hanya menipu saja, tetapi dapat membandingkan melalui berbagai sumber buku, majalah, internet atau bahkan konsultasi dengan dokter mengenai salah satu terapi alternatif yang dapat dicoba. Terapi alternatif semacam bekam, akupunktur terapi herbal dan sebagainya. Upaya pengobatan pengidap kanker juga harus melakukan berbagai upaya positif lainnya antara lain :

- a. Memperkuat semangat untuk tetap berfikir positif, untuk pengidap membutuhkan dukungan keluarga dan orang di sekitar.
- b. Mengubah pola makan banyak sekali pemicu dan faktor risiko yang berasal dari pola makan kita. Jenis makanan yang harus menjadi pantangan dan makanan yang dianjurkan untuk pengidap kanker.

- c. Mengubah pola hidup, pola hidup yang seseorang jalani sehari-hari juga memungkinkan menjadi salah satu faktor risiko terserang kanker. Pola hidup menyangkut aktivitas kerja, olahraga, aktivitas seksual, hingga cara berfikir dan sisi spiritual.

## **H. Faktor Risiko Kanker Serviks**

Menurut Masriadi (2021), faktor risiko kanker serviks yaitu sebagai berikut:

### **1. Infeksi HPV**

Salah satu etiologi kanker serviks adalah infeksi HPV. Penelitian epidemiologi memperlihatkan bahwa infeksi HPV terdeteksi menggunakan penelitian molekuler pada 99,7 % wanita dengan karsinoma sel skuamosa. Gejala yang disebabkan oleh HPV dapat ditanggulangi namun virus itu sendiri tidak bisa diobati. Infeksi HPV umumnya terjadi setelah wanita melakukan hubungan seksual, selama hidupnya hampir separuh wanita dan laki-laki pernah terkena infeksi HPV (80 % dari wanita terkena infeksi sebelum 50 tahun).

### **2. Umur**

Perempuan yang rawan mengidap kanker leher rahim adalah mereka yang berusia 35-50 tahun yang masih aktif berhubungan seksual (prevalensi 5-10%). Fakta yang memperlihatkan bahwa terjadi pengurangan risiko infeksi HPV seiring pertambahan usia namun sebaliknya risiko infeksi menetap atau persisten justru meningkat, hal ini diduga karena seiring pertambahan usia terjadi perubahan anatomi (retraksi) dan histologi (metaplasia). Peningkatan usia seseorang selalu diiringi dengan penurunan kinerja organ-organ dan kekebalan tubuh. Dan itu membuatnya relatif mudah terserang berbagai infeksi.

### **3. Aktivitas seksual pertama kali**

Angka kejadian tertinggi kanker leher rahim sekitar 20 % terutama dijumpai pada perempuan yang telah aktif secara seksual sebelum usia 16 tahun.

Hubungan seksual pada usia terlalu dini bisa meningkatkan resiko terserang kanker leher rahim dua kali lebih besar dibandingkan perempuan yang melakukan hubungan seksual setelah usia 20 tahun.

#### 4. Merokok

Wanita merokok memiliki peluang 2 kali lebih besar untuk mengidap kanker leher rahim dibanding wanita yang tidak merokok. Asap tembakau yang dihirup dari asap rokok mengandung *polycyclic aromatic hydrocarbon heterocyclic nitrosamines*. Zat tersebut akan turut diedarkan oleh darah keseluruh bagian tubuh. Kandungan asap tembakau mempengaruhi kemampuan tubuh untuk melawan infeksi virus. Bahkan pada laki-laki yang mengidap virus HPV senyawa nikotin akan mempercepat reproduksi dan penggandaan sel HPV dalam tubuhnya. Kandungan nikotin didalam lendir serviks meningkatkan daya reproduksi sel *squamous intraepithelial lesions*, jenis sel yang dikenal berpotensi bermutasi menjadi sel kanker ganas. Kegiatan merokok sangatlah penting bagi kaum wanita terutama bagi mereka yang merokok. Akibat yang ditimbulkan dari kegiatan merokok bukan saja dapat menyebabkan terjadinya penyakit paru dan jantung tetapi kadar nikotin yang terdapat dalam rokok juga dapat mengakibatkan kanker leher rahim.

#### 5. Riwayat pemakaian pil KB

Pemakaian pil KB secara terus-menerus berpotensi menimbulkan kanker leher rahim. Pada pemakaian lebih dari 5 tahun risiko ini meningkatkan dua kali lebih besar dibandingkan wanita yang tidak memakai pil KB. WHO menyatakan pemakaian pil KB mengandung risiko kanker leher rahim bagi wanita sebesar 1,19 kali lebih besar dan meningkat terus sesuai lama pemakaiannya.

#### 6. Paritas (jumlah kelahiran)

Wanita yang mempunyai banyak anak atau sering melahirkan mempunyai risiko terserang kanker leher rahim lebih besar. Wanita yang melahirkan



lebih dari dua kali dengan jarak yang terlalu dekat. Kerusakan jaringan epitel ini berkembang ke arah pertumbuhan sel abnormal yang berpotensi ganas. Hubungan antara tingginya paritas (frekuensi atau seringnya melahirkan) dengan kanker leher rahim mungkin akibat menurunnya kemampuan serviks dalam mempertahankan zona transformasi pada ektoserviks terhadap HPV, selain kemungkinan faktor hormonal yang juga dapat berperan. Terdapat hubungan linear antara jumlah kelahiran dan kejadian kanker serviks, artinya semakin banyak jumlah anak yang anda lahirkan maka akan semakin mungkin anda mengalami kanker.

#### 7. Riwayat keputihan

Keputihan atau *Flour Albus* merupakan sekresi vaginal abnormal pada wanita. Keputihan yang disebabkan oleh infeksi biasanya disertai dengan rasa gatal didalam vagina dan sekitar bibir vagina bagian luar, kerap pula disertai bau busuk dan menimbulkan rasa nyeri sewaktu berkemih atau bersenggama. Keputihan patologis utamanya disebabkan infeksi (jamur, kuman, parasit, virus). Keputihan juga dapat mengakibatkan terjadinya kanker leher rahim karena adanya kelainan bawaan dari alat kelamin wanita, adanya kanker atau keganasan pada alat kelamin terutama di leher rahim.

#### 8. Ras

Ras sedikit banyak juga berpengaruh terhadap risiko terjadinya kanker leher rahim. Pada ras Afrika-Amerika kejadian kanker leher rahim meningkat sebanyak dua kali dari ras Amerika-Hispanik. Angka kejadian kanker leher rahim untuk ras Asia-Amerika yang sama dengan warga Amerika. Hal tersebut berkaitan dengan sosio-ekonomi. Pola kehidupan sosio ekonomi tiap ras dapat berpengaruh terhadap peningkatan risiko mengidap kanker leher rahim.

#### 9. Makanan

Ada beberapa penelitian yang menyimpulkan bahwa defisiensi asam folat dapat meningkatkan resiko terjadinya displasia ringan dan sedang, serta

mungkin juga meningkatkan resiko terjadinya kanker serviks pada wanita yang makanannya rendah beta karoten, retinol (vitamin A), vitamin C dan vitamin E 10. Banyak sayur dan buah mengandung bahan-bahan antioksidan dan berkhasiat mencegah kanker. Dari beberapa penelitian ternyata defisiensi terhadap asam folat, vitamin C, E, beta karoten/retinol berhubungan dengan peningkatan resiko kanker serviks. Sedangkan bahan makanan yang dapat berkhasiat dalam pencegahan kanker adalah bahan-bahan antioksidan seperti : advokat, brokoli, kol, wortel, jeruk, anggur, bawang, bayam, tomat, vitamin E, vitamin C dan beta karoten juga mempunyai antioksidan yang kuat. Antioksidan merupakan bahan yang dapat melindungi DNA/RNA terhadap pengaruh buruk radikal bebas yang terbentuk akibat oksidasi karsinogen kimia. Sumber dari vitamin E adalah banyak terdapat pada minyak nabati (kedelai, jagung, biji-bijian dan kacang-kacangan) sedangkan vitamin C banyak terdapat dalam sayur-sayuran dan buah-buahan (Lilie, 2022).

**Lampiran 9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Menggunakan SPSS**

		TOTAL	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
TOTAL	Pearson	1	.514**	.540**	.561**	-.022	.452*	.190	.316	.122	.382*	.598**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)		.004	.002	.001	.910	.012	.315	.089	.519	.037	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P1	Pearson	.514**	1	.218	.048	.218	-.161	.045	.099	.218	.024	.267
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.004		.247	.803	.247	.394	.812	.604	.247	.899	.154
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson	.540**	.218	1	.218	.111	.067	-	.151	.111	.111	.333
	Correlation							.346				
	Sig. (2-tailed)	.002	.247		.247	.559	.724	.061	.426	.559	.559	.072
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson	.561**	.048	.218	1	-	.132	.196	-	.218	.267	.509**
	Correlation					.509**			.066			
	Sig. (2-tailed)	.001	.803	.247		.004	.486	.299	.730	.247	.154	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson	-.022	.218	.111	-	1	-.067	-	-	-	-.259	-.259
	Correlation				.509**			.023	.050	.111		
	Sig. (2-tailed)	.910	.247	.559	.004		.724	.904	.792	.559	.167	.167
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson	.452*	-.161	.067	.132	-.067	1	.172	.223	-	.291	.067
	Correlation							.363	.236	.118	.118	.724
	Sig. (2-tailed)	.012	.394	.724	.486	.724		.363	.236	.118	.118	.724
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson	.190	.045	-.346	.196	-.023	.172	1	-	-	.023	-.208
	Correlation								.167	.254		
	Sig. (2-tailed)	.315	.812	.061	.299	.904	.363		.378	.176	.904	.271
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson	.316	.099	.151	-.066	-.050	.223	-	1	-	-.201	.050
	Correlation							.167		.050		
	Sig. (2-tailed)	.089	.604	.426	.730	.792	.236	.378		.792	.287	.792
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson	.122	.218	.111	.218	-.111	-.291	-	-	1	-.259	.111
	Correlation							.254	.050			
	Sig. (2-tailed)	.519	.247	.559	.247	.559	.118	.176	.792		.167	.559
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson	.382*	.024	.111	.267	-.259	.291	.023	-	-	1	.630**
	Correlation								.201	.259		
	Sig. (2-tailed)	.037	.899	.559	.154	.167	.118	.904	.287	.167		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson	.598**	.267	.333	.509**	-.259	.067	-	.050	.111	.630**	1
	Correlation							.208				
	Sig. (2-tailed)	.000	.154	.072	.004	.167	.724	.271	.792	.559	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.516	7

		TOTAL	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9
TOTAL	Pearson Correlation	1	.482**	.482**	.515**	.694**	.689**	.482**	.579**	.295	-.011
	Sig. (2-tailed)		.007	.007	.004	.000	.000	.007	.001	.114	.953
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P1	Pearson Correlation	.482**	1	1.000**	-.073	.695**	.141	1.000**	-.050	-	-
	Sig. (2-tailed)	.007		.000	.702	.000	.456	.000	.795	.745	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.482**	1.000**	1	-.073	.695**	.141	1.000**	-.050	-	-
	Sig. (2-tailed)	.007	.000		.702	.000	.456	.000	.795	.745	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.515**	-.073	-.073	1	.288	.298	-.073	.288	.196	-.135
	Sig. (2-tailed)	.004	.702	.702		.122	.109	.702	.122	.299	.478
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.694**	.695**	.695**	.288	1	.203	.695**	.464**	-	-.288
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.122		.281	.000	.010	.640	.122
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.689**	.141	.141	.298	.203	1	.141	.203	.023	.109
	Sig. (2-tailed)	.000	.456	.456	.109	.281		.456	.281	.904	.568
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.482**	1.000**	1.000**	-.073	.695**	.141	1	-.050	-	-
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.702	.000	.456		.795	.745	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.579**	-.050	-.050	.288	.464**	.203	-.050	1	.356	.105
	Sig. (2-tailed)	.001	.795	.795	.122	.010	.281	.795		.053	.581
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.295	-.062	-.062	.196	-.089	.023	-.062	.356	1	-.196
	Sig. (2-tailed)	.114	.745	.745	.299	.640	.904	.745	.053		.299
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	-.011	-.473**	-.473**	-.135	-.288	.109	-.473**	.105	-	1
	Sig. (2-tailed)	.953	.008	.008	.478	.122	.568	.008	.581	.299	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	50.8
Excluded <sup>a</sup>	29	49.2
Total	59	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.669	7

## Lampiran 10. Hasil Uji Kelayakan Etik

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION*  
**"ETHICAL EXEMPTION"**

No.LB.02.03/I/0071/2024

Protokol penelitian versi I yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : Feliksia Elma Gena Bas  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Kementerian  
Kesehatan Kupang

*Name of the Institution*

Dengan judul:

*Title*

**"PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG DETEKSI DINI DAN PENCEGAHAN KANKER SERVIKS  
MENGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP PENGETAHUAN SISWI DI SMA KATOLIK SINT  
CAROLUS KUPANG"**

*"THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION ON EARLY DETECTION AND PREVENTION OF CERVICAL CANCER  
USING AUDIOVISUAL MEDIA ON STUDENTS' KNOWLEDGE AT SINT CAROLUS CATHOLIC HIGH SCHOOL,  
KUPANG"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 20 Maret 2024 sampai dengan tanggal 20 Maret 2025.


*This declaration of ethics applies during the period March 20, 2024 until March 20, 2025.*

*March 20, 2024*  
*Chairperson,*



Dr. Yuanita Clara Luhi Rogaleli, S.Si, M.Kes

**Lampiran 11. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Keperawatan Kemenkes Poltekkes Kupang**

	<b>Kementerian Kesehatan</b> Poltekkes Kupang Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Orbobo, Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111 (0380) 8800256 <a href="https://poltekkeskupang.ac.id">https://poltekkeskupang.ac.id</a>
Nomer : PP.08.02/F.XXX.20/0161/2024	28 Februari 2024
Lampiran : 1 (Satu) Proposal	
Hal : Permohonan Izin Penelitian	
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT di Tempat	
Sehubungan dengan penulisan Skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Tahap Akademik Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang, maka bersama ini kami mohon diberikan ijin untuk melakukan Penelitian kepada:	
Nama :	Feliksia Eima Gena Bas
NIM :	PO5303209201181
Jurusan/Prodi :	Keperawatan/PPN Tahap Akademik
Judul Penelitian :	"Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Derteksi Dini Dan Pencegahan Kanker Serviks Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Siswi Di SMA Katholik Sint Carolus Kupang"
Waktu Penelitian :	Maret – April 2024

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan Kupang  
  
DR. Florentinus Tat, SKp, MKes  
NIP. 11281993031005

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan . Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman



Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BS-E), BSSN



Lampiran 12. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jalan Basuki Rahmat Nomor 1 – Naikolan  
(Gedung 8 Lantai I, II Kompleks Kantor Gubernur Lama)  
Telp. (0380) 821827, Fax. (0380) 821827 WA : 081236364466  
Website : [www.dpmpstp.nttprov.id](http://www.dpmpstp.nttprov.id) Email : [dpmpstp.nttprov@gmail.com](mailto:dpmpstp.nttprov@gmail.com)  
KUPANG 85117

**SURAT IZIN PENELITIAN**

NOMOR :070/743/DPMPSTP.4.3/03/2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. Marsianus Jawa, M.Si  
Jabatan : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : Feliksia Elma Gena Bas  
NIM : PO5303209201181  
Jurusan/Prodi : Keperawatan  
Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang

Untuk melaksanakan penelitian, dengan rincian sebagai berikut :

Judul Penelitian : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG DETEKSI DINI  
DAN PENCEGAHAN KANKER SERVIKS MENGGUNAKAN MEDIA  
AUDIOVISUAL TERHADAP PENGETAHUAN SISWI DI SMA KATOLIK  
SINT CAROLUS KUPANG

Lokasi Penelitian : SMA Katolik Sint Carolus Kupang

Waktu Pelaksanaan

- Mulai : 13 Maret 2024
- Berakhir : 30 April 2024

Dengan ketentuan yang harus ditaati, sebagai berikut :

- Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kedatangannya kepada Bupati/ Walikota Cq. Kepala Kesbangpol/ DPMPSTP setempat yang akan dijadikan obyek penelitian;
- Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/ wilayah/ lokasi penelitian;
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/ judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
- Peneliti wajib melaporkan hasil penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT;
- Surat Izin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 07 Maret 2024

a.n. Pj. Gubernur Nusa Tenggara Timur  
Kepala Dinas Penanaman Modal  
dan PTSP Provinsi NTT,

Drs. Marsianus Jawa, M.Si  
Pembina Utama Madya  
NIP.196508081995031003

Tembusan :

- Pj. Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang;
- Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur di Kupang;
- Kepala Badan Kesbangpol Provinsi NTT di Kupang;
- Pimpinan Instansi/ Lembaga yang bersangkutan.

### Lampiran 13. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Sekolah



**YAYASAN PENDIDIKAN SANTO YOSEPH PENFUI**  
**SMA KATOLIK SINT CAROLUS PENFUI**  
**STATUS TERAKREDITASI "B"**  
*Jln. Adisucipto No. 44 Penfui, Telp. (0380) 881550,*  
*Email: [carolus\\_sma@yahoo.co.id](mailto:carolus_sma@yahoo.co.id)*

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**Nomor: 231/SMAK.C/KET.P/IV/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dukul Martinus., S. Pd  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit kerja : SMA Katolik Sint Carolus Penfui-Kupang

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Feliksia Elma Gena Bas  
NIM : PO5303209201181.  
Jurusan/Prodi : Keperawatan  
Perguruan Tinggi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang

Telah melaksanakan Penelitian dari tanggal : 17 s/d 30 April 2024, dengan Judul: **"Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker Serviks Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Siswi di SMA Katolik Sint Carolus Kupang"**

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagai bukti telah melaksanakan penelitian.

Kupang, 30 April 2024  
Kepala Sekolah,

**Dukul Martinus, S. Pd**  
NIP: -



**Lampiran 14. Distribusi Data Karakteristik dan Pengetahuan Responden**

**Statistics**

		Umur	Berat Badan	Tinggi Badan	Riwayat kanker serviks dalam keluarga
N	Valid	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0
Mean		2.6000	1.8286	2.8000	1.9429

**Frequency Table**

**Umur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 tahun	1	2.9	2.9	2.9
	16 tahun	16	45.7	45.7	48.6
	17 tahun	14	40.0	40.0	88.6
	18 tahun	4	11.4	11.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**Berat Badan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<40 kg	9	25.7	25.7	25.7
	41-50 kg	23	65.7	65.7	91.4
	51-60 kg	3	8.6	8.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**Tinggi Badan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	141-150 cm	9	25.7	25.7	25.7
	151-160 cm	24	68.6	68.6	94.3
	>160 cm	2	5.7	5.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**Riwayat kanker serviks dalam keluarga**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ya	2	5.7	5.7	5.7
Valid Tidak	33	94.3	94.3	100.0
Total	35	100.0	100.0	

**Statistics**

	Pre_Test	Post_Test
N Valid	35	35
Missing	0	0
Mean	1.77	2.69
Std. Error of Mean	.124	.080
Median	2.00	3.00
Mode	2	3
Std. Deviation	.731	.471
Variance	.534	.222
Range	2	1
Minimum	1	2
Maximum	3	3
Sum	62	94

**Frequency Table**

**Pre\_Test**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang (<55%)	14	40.0	40.0	40.0
Cukup (56-75%)	15	42.9	42.9	82.9
Baik (76-100%)	6	17.1	17.1	100.0
Total	35	100.0	100.0	

**Post\_Test**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Cukup (56-75%)	11	31.4	31.4	31.4
Valid Baik (76-100%)	24	68.6	68.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre_Test	.175	35	.008	.929	35	.026
Post_Test	.129	35	.147	.950	35	.111

HASIL PENGETAHUAN PRE TEST RESPONDEN PENELITIAN SMA KATOLIK SENT CAROLUS KUPANG

NOMOR	ITEM PERTANYAAN																			SKOR	TOTAL	KETERANGAN	KODE	Item Pertanyaan 1-19	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19					Keterangan	Nilai
Responden 1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	78.94	Baik	3		
Responden 2	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	11	57.89	Cukup	2	Benar	1
Responden 3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	7	36.84	Kurang	1	Salah	0
Responden 4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	8	42.1	Kurang	1		
Responden 5	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	10	52.63	Kurang	1		
Responden 6	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	13	68.42	Cukup	2		
Responden 7	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	13	68.42	Cukup	2	Keterangan	Kode
Responden 8	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	78.94	Baik	3	Baik (76-100%)	3
Responden 9	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	10	52.63	Kurang	1	Cukup (56-73%)	2
Responden 10	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	15	78.94	Baik	3	Kurang (<53%)	1
Responden 11	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	9	47.36	Kurang	1		
Responden 12	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	73.68	Cukup	2		
Responden 13	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	10	52.63	Kurang	1		
Responden 14	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	11	57.89	Cukup	2		
Responden 15	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	10	52.63	Kurang	1		
Responden 16	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	11	57.89	Cukup	2		
Responden 17	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	9	47.36	Kurang	1		
Responden 18	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	11	57.89	Cukup	2		
Responden 19	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	11	57.89	Cukup	2		
Responden 20	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	10	52.63	Kurang	1		
Responden 21	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	68.42	Cukup	2		
Responden 22	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	13	68.42	Cukup	2		
Responden 23	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	78.94	Baik	3		
Responden 24	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	10	52.63	Kurang	1		
Responden 25	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	9	47.36	Kurang	1		
Responden 26	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	11	57.89	Cukup	2		
Responden 27	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	11	57.89	Cukup	2		
Responden 28	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	63.15	Cukup	2		
Responden 29	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	9	47.36	Kurang	1		
Responden 30	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	9	47.36	Kurang	1		
Responden 31	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	78.94	Baik	3		
Responden 32	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	13	68.42	Cukup	2		
Responden 33	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	12	63.15	Cukup	2		
Responden 34	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	10	52.63	Kurang	1		
Responden 35	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	78.94	Baik	3		

HASIL PENGETAHUAN POST TEST RESPONDEN PENELITIAN SMA KATOLIK SINT CAROLUS KUPANG																										
NOMOR	ITEM PERTANYAAN																			SKOR	TOTAL	KETERANGAN	KODE	Item Pertanyaan 1-19		
RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19					Keterangan	Nilai	
Responden 1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	94.73	Baik	3		
Responden 2	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	78.94	Baik	3	Benar	1
Responden 3	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	63.15	Cukup	2	Salah	0
Responden 4	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	68.42	Cukup	2		
Responden 5	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	63.15	Cukup	2		
Responden 6	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	78.94	Baik	3	Keterangan	Kode
Responden 7	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	84.21	Baik	3	Baik (76-100%)	3
Responden 8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	94.73	Baik	3	Cukup (56-75%)	2
Responden 9	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	63.15	Cukup	2	Kurang (<55%)	1
Responden 10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	94.73	Baik	3		
Responden 11	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	14	73.68	Cukup	2		
Responden 12	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	84.21	Baik	3		
Responden 13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	13	68.42	Cukup	2		
Responden 14	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	78.94	Baik	3		
Responden 15	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	63.15	Cukup	2		
Responden 16	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	78.94	Baik	3		
Responden 17	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	68.42	Cukup	2		
Responden 18	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	84.21	Baik	3		
Responden 19	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	14	73.68	Cukup	2		
Responden 20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	89.47	Baik	3		
Responden 21	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	78.94	Baik	3		
Responden 22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	16	84.21	Baik	3		
Responden 23	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	89.47	Baik	3		
Responden 24	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	78.94	Baik	3		
Responden 25	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	73.68	Cukup	2		
Responden 26	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	78.94	Baik	3		
Responden 27	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	84.21	Baik	3		
Responden 28	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	78.94	Baik	3		
Responden 29	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13	68.42	Cukup	2		
Responden 30	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	84.21	Baik	3		
Responden 31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	100	Baik	3		
Responden 32	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	84.21	Baik	3		
Responden 33	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	89.47	Baik	3		
Responden 34	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	94.73	Baik	3		
Responden 35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	100	Baik	3		

**Karakteristik Responden Siswi SMAK SINT CAROLUS Kupang Tahun 2024**

Kode Responden	Umur	Kode	BB	Kode	TB	Kode	Riwayat Keluarga	Kode
1	18	4	48	2	150	2	Tidak	2
2	18	4	45	2	150	2	Tidak	2
3	17	3	47	2	152	3	Tidak	2
4	16	2	35	1	155	3	Tidak	2
5	16	2	49	2	155	3	Tidak	2
6	17	3	37	1	150	2	Tidak	2
7	17	3	43	2	156	3	Tidak	2
8	16	2	45	2	167	3	Tidak	2
9	15	1	40	1	150	2	Tidak	2
10	16	2	38	1	152	3	Tidak	2
11	17	3	45	2	155	3	Tidak	2
12	17	3	50	2	165	4	Tidak	2
13	16	2	40	1	164	4	Tidak	2
14	18	4	50	2	155	3	Tidak	2
15	16	2	36	1	152	3	Tidak	2
16	16	2	49	2	153	3	Tidak	2
17	16	2	52	3	158	3	Tidak	2
18	17	3	39	1	152	3	Ya	1
19	16	2	47	2	155	3	Tidak	2
20	17	3	48	2	159	3	Tidak	2
21	16	2	40	1	157	3	Tidak	2
22	17	3	45	2	150	2	Tidak	2
23	17	3	50	2	155	3	Tidak	2
24	16	2	49	3	154	3	Tidak	2
25	17	3	45	2	148	2	Tidak	2
26	18	4	48	2	160	3	Tidak	2
27	16	2	51	3	158	3	Tidak	2
28	17	3	42	2	149	2	Tidak	2
29	17	3	48	2	152	3	Tidak	2
30	16	2	45	2	150	2	Tidak	2
31	16	2	47	2	154	3	Tidak	2
32	16	2	49	2	157	3	Tidak	2
33	17	3	48	2	158	3	Tidak	2
34	16	2	38	1	149	2	Ya	1
35	17	3	50	2	159	3	Tidak	2

**UMUR**

Keterangan	Kode
15 tahun	1
16 tahun	2
17 tahun	3
18 tahun	4

**BERAT BADAN**

Keterangan	Kode
<40 kg	1
41-50 kg	2
51-60 kg	3
>60 kg	4

**TINGGI BADAN**

Keterangan	Kode
<140 cm	1
141-150 cm	2
151-160 cm	3
>160 cm	4

**RIWAYAT PENYAKIT**

Keterangan	Kode
Ya	1
Tidak	2

**Lampiran 15. Hasil Uji Wilcoxon**

**Wilcoxon Signed Ranks Test**

**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post_Test - Pre_Test	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	35 <sup>b</sup>	18.00	630.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	35		

a. Post\_Test < Pre\_Test

b. Post\_Test > Pre\_Test

c. Post\_Test = Pre\_Test

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Post_Test - Pre_Test
Z	-5.177 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

**Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian**

